

# Efek Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Retribusi Alat Pemadam Api Ringan

*Internal Control  
System for  
Retribution*

Febby Haryanti dan Decky Hendarsyah

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis  
Riau, Indonesia*

E-Mail: febbyzailen@gmail.com, deckydb@gmail.com

**553**

Submitted:  
AGUSTUS 2021

Accepted:  
NOVEMBER 2021

## **ABSTRACT**

*This research aims to show the effect of the internal control system on the receipt of retribution for light fire extinguishers at the Bengkalis Regency Fire Department. This research was built using descriptive quantitative methods. The population of this research is all personnel who work at the Bengkalis Regency Fire Department. The sampling technique used purposive sampling, with the criteria that personnel who were in direct contact with the receipt of retribution for light fire extinguishers and obtained a total sample of 27 people. Sources of data using primary data and secondary data, in the form of questionnaires and literature study. The data were analyzed using simple linear regression before being tested for validity, reliability, and normality. This research found that the internal control system had a positive and significant effect on the acceptance of retribution for light fire extinguishers at the Bengkalis Regency Fire Department. This research can contribute to the Bengkalis District Fire Service Office by increasing the acceptance of retribution for light fire extinguishers to impact Bengkalis Regency regional income positively.*

**Keywords:** *internal control system, receipt of retribution, retribution for light fire extinguishers.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dibangun menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh personil yang berkerja pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria yaitu personil yang bersentuhan langsung dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 27 orang. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, berupa kuesioner dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan regresi liner sederhana, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan, sehingga berdampak positif terhadap pendapatan daerah Kabupaten Bengkalis.

**Kata Kunci:** sistem pengendalian internal, penerimaan retribusi, retribusi alat pemadam api ringan

## **PENDAHULUAN**

Penerimaan pendapatan asli daerah salah satunya berasal dari penerimaan retribusi daerah. Jangka waktu lima tahun terakhir studi mengenai penerimaan retribusi menjadi fenomena yang menarik perhatian para peneliti diberbagai negara. Secara umum penerimaan retribusi dikaji dari berbagai aspek, namun permasalahan penerimaan

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 9 No. 3, 2021  
pg. 553-562  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v9i3.902

retribusi tetap menjadi fenomena bagi para peneliti terutama di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil publikasi di beberapa jurnal nasional seperti potensi penerimaan retribusi daerah pada pemerintah kabupaten Gorontalo (Liputo, Sondakh, & Warongan, 2017); Pengelolaan dan kontribusi penerimaan retribusi pelayanan kesehatan di kabupaten Minahasa Utara (Umbas, Nangoi, & Tirayoh, 2018); Potensi penerimaan retribusi daerah kota Pematangsiantar (Asmawati, Saragih, Panjaitan, & Kumala, 2019); Penerimaan dan kontribusi retribusi daerah kabupaten Merangin (D. Karmila, 2020); Penerimaan retribusi obyek pariwisata di kota Jambi (Sobrowi, Safri, & Achmad, 2021).

Solusi dari fenomena penerimaan retribusi yang selama sudah ada yaitu tentang pelayanan, pertumbuhan ekonomi, pedagang, objek wisata dan jumlah penduduk. Akan tetapi dengan solusi tersebut belum memberikan dampak yang besar terhadap penerimaan retribusi. Hal ini disebabkan karena jenis retribusi di setiap daerah memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda serta permasalahan yang berbeda pula. Oleh sebab itu diperlukan solusi lain agar penerimaan retribusi dapat menjadi efektif. Penelitian ini mencoba untuk memberikan solusi berupa penerapan sistem pengendalian internal. Sebab sistem pengendalian internal dianggap dapat mengontrol kinerja pemerintahan (Aji & Pratolo, 2018; Utama, 2020).

Sejauh ini penelitian mengenai sistem pengendalian internal sudah banyak dilakukan oleh para peneliti di Indonesia dengan metode dan hasil yang beragam. Penelitian mengenai sistem pengendalian internal yang sudah pernah dikaji dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama aspek akuntabilitas sudah pernah dikaji oleh (Matani & Hutajulu, 2020; Purbasari & Bawono, 2017; Sabriani & Rahayu, 2020). Kedua aspek *fraud* sudah pernah dikaji oleh (Mufidah, 2017; Njonjie, Nangoi, & Gamaliel, 2019). Ketiga aspek kinerja sudah pernah dikaji oleh (Aji & Pratolo, 2018; P. A. Y. Putri & Endiana, 2020; Sischa, 2020). Keempat aspek kualitas sudah pernah dikaji oleh (Dewi, Gunawan, Mangunsong, & Meiliana, 2021; Kesuma, Anwar, & Darmansyah, 2018; Munggaran, Suratno, & Yusuf, 2020; Rosdianti, 2018). Kelima aspek *good governance* sudah pernah dikaji oleh (Haura, Junita, & Meutia, 2019). Keenam aspek efektifitas sudah pernah dikaji oleh (Safriaddin, Wawo, & La Ode Anto, 2020). Ketujuh aspek sistem informasi sudah pernah dikaji oleh (K. Karmila & Hendarsyah, 2019; W. S. Putri & Hendarsyah, 2020). Kedelapan aspek pengelolaan penyaluran dana hibah sudah pernah dikaji oleh (Ishak & Amalia, 2020). Kesembilan aspek ketepatan sudah pernah dikaji oleh (Maruta & Apriliani, 2020; Noviani & Hendarsyah, 2020). Kesepuluh aspek pemberian kredit sudah pernah dikaji oleh (Effendi & Harahap, 2020). Namun dari keseluruhan aspek yang sudah dikaji, belum ditemukan penelitian yang membahas mengenai efek sistem pengendalian internal terhadap penerimaan retribusi terutama penerimaan retribusi alat pemadam api ringan. Oleh sebab itu, hal ini dapat dijadikan sebagai *gap* penelitian sekaligus kebaruan dan pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Sistem pengendalian internal dapat memberikan pengaruh terhadap aspek-aspek yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek atau pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Dengan kata lain penelitian ini akan menunjukkan bukti-bukti baru mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terutama terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan dengan subjek, metode, dan indikator yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis sehingga dapat meningkatkan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan.

Retribusi daerah merupakan bagian dari pendapatan asli daerah (Aslim & Bakti, 2018). Retribusi alat pemadam api ringan masuk kedalam golongan retribusi alat pemadam kebakaran, dan retribusi alat pemadam kebakaran masuk kedalam jenis retribusi jasa umum (Presiden RI, 2009). Objek retribusi jasa umum merupakan pelayanan yang disediakan pemerintah daerah yang bertujuan untuk kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan (Presiden RI, 2009). Retribusi alat pemadam kebakaran merupakan pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat

penyelamatan jiwa oleh pemerintah daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat (Presiden RI, 2009). Dimensi penerimaan retribusi alat pemadam api ringan yaitu: pendataan objek retribusi, pemeriksaan alat, stiker keterangan pemeriksaan, surat keterangan retribusi daerah (Bupati Bengkalis, 2011).

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme keseluruhan dari aksi dan aktivitas yang dilaksanakan secara kontinu oleh manajemen dalam meyakinkan terciptanya tujuan organisasi lewat aktivitas yang efektif dan efisien, keunggulan laporan keuangan, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Presiden RI, 2008). Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Presiden RI, 2008). Sistem pengendalian internal dilakukan bertujuan untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Presiden RI, 2008). Dimensi sistem pengendalian internal terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian intern (Presiden RI, 2008).

Penelitian mengenai sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas dilakukan oleh Widyatama, Novita, & Diarespati (2017); Puspa & Prasetyo (2020); Antika, Murdayanti, & Nasution (2020); Matani & Hutajulu (2020); Sabriani & Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pada masing-masing penelitian. Penelitian mengenai sistem pengendalian internal terhadap *fraud* dilakukan oleh Mufidah (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*. Kemudian penelitian mengenai sistem pengendalian internal terhadap kinerja dilakukan oleh Aji & Pratolo (2018); P. A. Y. Putri & Endiana (2020); Utama (2020); Sischa (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pada masing-masing penelitian. Penelitian mengenai sistem pengendalian internal terhadap kualitas dilakukan oleh Chodijah & Hidayah (2018); Ayam & Rofikoh (2020); Mirnawati, Nirwana, & Hendarsyah (2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian pengaruh variabel bebas terhadap penerimaan retribusi dilakukan oleh Aslim & Bakti (2018); Mahera, Azhar, & Triani (2018); Soleh (2018); Romiyati, Yulmardi, & Bhakti (2019) yang menyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap penerimaan retribusi berdasarkan masing-masing penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan sistem pengendalian internal sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat pada masing-masing penelitian. Kemudian variabel penerimaan retribusi sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas masing-masing penelitian. Oleh sebab itu maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Populasi penelitian ini adalah seluruh personil yang berkerja pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis dengan jumlah 262 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu personil yang bersentuhan langsung dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 27 orang, dengan rincian sebagai berikut: kepala dinas 1 orang, kepala sub bagian keuangan 1 orang, anggota sub bagian keuangan 4 orang, bendahara penerimaan dan pengeluaran 2 orang, bagian pengawasan 19 orang. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, berupa kuesioner dan kepustakaan. Data dianalisis menggunakan regresi liner sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinan, sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas dan normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Responden

Kuesioner yang sudah disebarakan pada kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis dikembalikan semua, artinya data responden berjumlah 27 orang. Data responden yang sudah didapat dan diolah, dapat digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin, rentang umur dan jenjang pendidikan. Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki sebanyak 14 orang (51,85%) dan perempuan sebanyak 13 orang (48,15%). Berdasarkan rentang umur dapat diketahui bahwa umur 15-25 tahun sebanyak 9 orang (33,33%), umur 26-35 tahun sebanyak 13 orang (48,15%), umur 36-58 tahun sebanyak 5 orang (18,52%). Kemudian berdasarkan jenjang pendidikan dapat diketahui bahwa tingkat SMA/SMK sebanyak 13 orang (48,14%), tingkat D1-D3 sebanyak 6 orang (22,24%), tingkat S1-S3 sebanyak 8 orang (29,62%).

### Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan apakah data kuesioner valid atau tidak. Untuk menentukan validitas data diperlukan nilai  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai  $\alpha$  dan  $df$ . Diketahui nilai  $n = 27$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $df = n - 2 = 27 - 2 = 25$ , sehingga jika dilihat dari tabel distribusi  $r$  maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,3809$ . Sedangkan dalam mengambil keputusan data valid atau tidak yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data valid, sebaliknya data tidak valid. Berdasarkan dari hasil olahan data kuesioner didapat rentang nilai  $r_{hitung}$ . Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai  $r_{hitung}$  terendah sebesar 0,790 dan  $r_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,922. Sedangkan variabel penerimaan retribusi alat pemadam api ringan memiliki nilai  $r_{hitung}$  terendah sebesar 0,767 dan  $r_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,953. Jika dilihat dari hasil perolehan nilai  $r_{hitung}$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,3809), artinya data kuesioner adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji semua hasil data kuesioner, dimana data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* hasil pengujian  $> 0,60$ , selain itu tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian, untuk variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,983 dan variabel penerimaan retribusi alat pemadam api ringan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,977. Hasil pengujian kedua variabel tersebut nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ , sehingga dapat dikatakan data kuesioner adalah reliabel.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dari variabel yang diuji. Pengujian bisa dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dimana pengambilan keputusan, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,248, artinya nilai signifikan  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. *Coefficients dan Determinasi*

<i>Model</i>	$\alpha/\beta$	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	-0,796	-1,372	0,182
Sistem Pengendalian Internal	0,692	93,585	0,000
<i>R</i>	0,999		
<i>Adjusted R Square</i>	0,997		

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dirumuskan persamaan regresi antara variabel sistem pengendalian internal dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan yaitu:  $Y = \alpha + \beta X$ ;  $Y = -0,796 + 0,692X$ , sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai  $\alpha$  merupakan nilai konstan sebesar -0,796 yang berarti apabila variabel sistem pengendalian internal bernilai konstan atau nol maka terjadi penurunan nilai penerimaan retribusi alat pemadam api ringan sebesar minus 0,796. Nilai  $\beta$  merupakan koefisien dari variabel sistem

pengendalian internal sebesar 0,692 yang berarti setiap penambahan 1 satuan variabel sistem pengendalian internal maka nilai variabel penerimaan retribusi alat pemadam api ringan akan bertambah sebesar 0,692.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, tujuannya adalah untuk memperlihatkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Mencari nilai  $t_{tabel}$  dibutuhkan nilai  $\alpha$  dan  $df$ , dimana  $\alpha = \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ;  $df = n-k = 27-2 = 25$ , sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,060. Pengambilan keputusan hipotesis, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0,05$  maka terdapat pengaruh dan signifikan, sebaliknya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan. Berdasarkan Tabel 1 bisa dilihat bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 93,585 dan nilai  $sig.$  sebesar 0,000, berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $93,585 > 2,060$ ) dan nilai  $sig. < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan atau hipotesis diterima.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil koefisien determinasi, dimana terdapat nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,999. Nilai tersebut memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara sistem pengendalian internal dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan, karena nilai korelasi lebih besar dari 0,8. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,997, berarti pengaruh sistem pengendalian internal terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan yaitu sebesar 0,997 atau sama dengan 99,7%.

### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Retribusi Alat Pemadam Api Ringan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis diterima, artinya bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Kemudian jika dilihat pada Tabel 1 nilai koefisien sistem pengendalian internal bernilai positif 0,692, sehingga sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika sistem pengendalian internal diterapkan secara baik dan benar sesuai dengan standar operasional prosedur maka penerimaan retribusi alat pemadam api ringan akan mengalami kenaikan. Ketika penerimaan retribusi mengalami kenaikan maka akan berdampak positif terhadap pendapatan daerah Kabupaten Bengkalis.

Pada dasarnya dilapangan, Kantor Dinas Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan unsur-unsur sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah. Berdasarkan dari segi lingkungan pengendalian, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah menjalankan dengan baik seperti: terdapat manajemen tunggal dalam organisasi, terdapat kegiatan yang terintegritas dan beretika, terdapat komitmen dan kompetensi di lingkungan kerja, adanya pembagian kerja dalam organisasi, dan terdapatnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

Kemudian dari segi penilaian resiko, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan dengan baik seperti: penggunaan metodologi yang sesuai dengan tujuan pemerintah, penggunaan mekanisme dalam mengenali risiko dari internal dan eksternal, dan menilai faktor lain yang dapat meningkatkan risiko. Selanjutnya dari segi aktifitas pengendalian, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan dengan baik seperti: adanya pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, adanya pengendalian fisik dan asset, adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, adanya pencatatan yang akurat dan tepat waktu, adanya akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya, adanya

dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian internal, dan adanya dokumentasi yang baik atas transaksi dan kejadian penting.

Berdasarkan dari segi informasi dan komunikasi, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan dengan baik seperti: adanya golongan transaksi dalam operasi entitas yang signifikan bagi laporan keuangan, adanya transaksi mulai dari catatan akuntansi, informasi pendukung, dan akun tertentu dalam laporan keuangan transaksi, terdapat pengolahan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan. Selanjutnya dari segi pemantauan, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis juga telah melaksanakan dengan baik seperti: terdapatnya kegiatan pemantauan yang berlangsung secara terus menerus, adanya evaluasi secara terpisah, adanya auditor internal dan eksternal. Sedangkan pada penerimaan retribusi alat pemadam api ringan, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis telah melaksanakan beberapa hal seperti: pendataan objek retribusi, pemeriksaan alat pemadam api ringan, memasang stiker keterangan pemeriksaan, mengeluarkan surat keterangan retribusi daerah. Oleh sebab itu sistem pengendalian internal pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis sangat berpengaruh terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan, dengan besar pengaruh 99,7%. Ketika sistem pengendalian internal tidak dilaksanakan oleh Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis maka diprediksi akan berefek terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan yaitu akan mengalami penurunan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2017); Widyatama et al. (2017); Aji & Pratolo (2018); Chodijah & Hidayah (2018); (P. A. Y. Putri & Endiana (2020); Utama (2020); Matani & Hutajulu (2020); Sischa (2020); Puspa & Prasetyo (2020); Antika et al. (2020); Sabriani & Rahayu (2020); Ayem & Rofikoh (2020); (Mirnawati et al. (2021) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat pada masing-masing penelitian. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslim & Bakti (2018); Mahera et al. (2018); Soleh (2018); Romiyati et al. (2019) yang mengemukakan bahwa penerimaan retribusi sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas pada masing-masing penelitian. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbasari & Bawono (2017); Njonjie et al. (2019); Philadelphia, Suryaningsum, & Sriyono (2020); Pahlawan, Wijayanti, & Suhendro (2020); Dewi et al. (2021) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pada masing-masing penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka yang perlu dilakukan kedepannya adalah Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis harus mempertahankan dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008. Kemudian pelaksanaan penerimaan alat pemadam api ringan harus tetap konsisten sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Bengkalis nomor 12 tahun 2011. Selanjutnya melakukan pendataan secara rutin dan akurat terhadap objek retribusi alat pemadam api ringan. Merekrut tenaga kerja khusus pemungutan retribusi dan tidak menggunakan tenaga pemadam kebakaran dalam pemungutan retribusi. Membuat aturan teknis secara baku dalam pemungutan retribusi alat pemadam api ringan sesuai peraturan daerah.

## **PENUTUP**

Ternyata sistem pengendalian internal dihubungkan dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan merupakan kajian baru sehingga dapat menambah kekurangan studi yang sudah ada. Kemudian sistem pengendalian internal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap penerimaan retribusi alat pemadam api ringan pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis dengan besar pengaruh 99,7%. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang baik dan

sesuai dengan peraturan maka penerimaan retribusi alat pemadam api ringan akan naik, sehingga akan berdampak positif terhadap pendapatan daerah Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis dalam peningkatan penerimaan retribusi alat pemadam api ringan. Dengan peningkatan penerimaan retribusi maka pendapatan daerah juga akan meningkat. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu penelitian, sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi penerimaan retribusi alat pemadam api ringan, seperti pengetahuan pengguna, jumlah pengguna, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. S. W., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Politik Dinasti dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Akuntabilitas Pelaporan Sebagai Variabel Pemediasi: Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia Tahun 2012-2015. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.18196/rab.020229>
- Antika, Z., Murdayanti, Y., & Nasution, H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 15(2), 212–232. <https://doi.org/10.21009/wahana.15.027>
- Aslim, L. O., & Bakti, B. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Penerimaan Retribusi Daerah (Studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan). *Journal Publicuho*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.35817/jpu.v1i1.6293>
- Asmawati, A., Saragih, A., Panjaitan, N. J., & Kumala, C. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kota Pematangsiantar. *Owner*, 3(2), 339–349. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.145>
- Ayem, S., & Rofikoh, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabuapten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 84–92. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22816>
- Bupati Bengkalis. *Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum*. , (2011).
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/17/articles/2595/submission/copyedit/2595-5356-1-CE.pdf>
- Dewi, N. L., Gunawan, Y., Mangunsong, S., & Meiliana, Y. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap kualitas pelayanan publik berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(2), 99–106. <https://doi.org/10.28932/jmm.v20i2.3024>
- Effendi, S., & Harahap, B. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Oleh PT Bank OCBC NISP Tbk Kota Batam. *JAB: Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2648>
- Haura, G. A., Junita, A., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Pengelolaan Keuangan Daerah, Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Good Governance Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPK Di Kota Langsa). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(1), 33–52. Retrieved from

- <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/1873>
- Ishak, K., & Amalia, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 67–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.218>
- Karmila, D. (2020). Efektivitas Penerimaan Dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(1), 54–63. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i1.9239>
- Karmila, K., & Hendarsyah, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Terhadap Sistem Pengendalian Internal: Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 158–173. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.180>
- Kesuma, D. P., Anwar, C., & Darmansyah, D. (2018). Pengaruh Good Governance, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kementerian Pariwisata. *E-Journal Widya Ekonomika*, 1(2), 141–146. Retrieved from <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/ekonomika/article/view/296>
- Liputo, R. D., Sondakh, J. J., & Warongan, J. (2017). Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Daerah pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 180–191. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17893>
- Mahera, S. N., Azhar, Z., & Triani, M. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Barat. *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 79–88. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains/article/view/110661>
- Maruta, H., & Apriliani, A. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Pelaporan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pendapatan Kabupaten Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 80–90. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.217>
- Matani, C. D., & Hutajulu, L. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung Dikota Jayapura. *KEUDA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 5(3), 21–45. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i3.1532>
- Mirawati, M., Nirwana, E., & Hendarsyah, D. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Organisasi Perangkat Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.73>
- Mufidah, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103–119. Retrieved from <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/406>
- Munggaran, A. K., Suratno, S., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 335–346. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i5.69>
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 10(2), 79–88. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>
- Noviani, A., & Hendarsyah, D. (2020). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 206–213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.2477>

- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162–172. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. Retrieved from <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/J-ISCAN/article/view/777>
- Presiden RI. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*, (2008).
- Presiden RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*, (2009).
- Purbasari, H., & Bawono, A. D. B. (2017). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 102–108. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4884>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kota Pariaman). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(1), 281–297. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1433>
- Putri, W. S., & Hendarsyah, D. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT): Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1252>
- Romiyati, I., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi daerah di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 83–96. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.8963>
- Rosdianti, S. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Bank Central Asia. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(3), 65–72. Retrieved from <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/190>
- Sabriani, A. A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(2), 14–23. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14161>
- Safriaddin, S., Wawo, A. B., & La Ode Anto. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Profesionalisme Audit Dan Pengembangan Karir Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Kabupaten. upaten Kolaka Timur Dan Kabupaten. upaten Konawe Kepulauan). *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 12–24. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP/article/view/12552>
- Sischa, S. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, SDM Dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal EL-RIYASAH*, 10(2), 92–108. <https://doi.org/10.24014/jel.v10i2.8436>
- Sobrowi, A., Safri, M., & Achmad, E. (2021). Analisis penerimaan retribusi obyek

- pariwisata di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(1), 39–48. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i1.11209>
- Soleh, A. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Hotel, Dan Restoran Terhadap Penerimaan Retribusi Daerah Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 6(1), 80–96. <https://doi.org/10.53978/jd.v6i1.94>
- Umbas, B. R., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Pengelolaan Dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 796–803. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21976.2018>
- Utama, D. P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karimun. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 101–106. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1449>
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1–21. <https://doi.org/10.20473/baki.v2i2.4762>